

LAPORAN RENCANA AKSI KINERJA TAHUN 2022

**BALAI GEOTEKNIK, TEROWONGAN,
DAN STRUKTUR**



**KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT
DIREKTORAT JENDERAL BINA MARGA
BALAI GEOTEKNIK, TEROWONGAN, DAN STRUKTUR**

Jalan A. H. Nasution 264 Bandung 40294 Kotak Pos 2 Ujung Berung Telp. (022) 7802251 Fax. (022) 7802726

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan YME dan atas karunia serta rahmat-Nya, Rencana Aksi Kinerja Balai Geoteknik, Terowongan, dan Struktur, Direktorat Jenderal Bina Marga Tahun 2022 dapat kami selesaikan tepat waktu. Rencana Aksi Kinerja ini disusun dengan tujuan untuk menetapkan target kinerja secara periodik dan sebagai dasar penyusunan Laporan Kinerja di akhir tahun yang tepat sasaran yang mengacu kepada dokumen Perjanjian Kinerja yang telah ditandatangani oleh Kepala Balai Geoteknik, Terowongan, dan Struktur, Direktorat Jenderal Bina Marga Tahun 2022.

Dengan terselesaikannya Rencana Aksi Kinerja ini, kami menyampaikan terima kasih atas kerjasama semua pihak yang terlibat dalam penyusunan Rencana Aksi Kinerja ini.

Demikian Rencana Aksi Kinerja Balai Geoteknik, Terowongan, dan Struktur, Direktorat Jenderal Bina Marga Tahun 2022 ini kami susun untuk dapat dimanfaatkan sebagaimana mestinya.

Bandung, Maret 2022

Kepala Balai Geoteknik,

Terowongan, dan Struktur



Fahmi Aldiamar

NIP. 19790330 200502 1 001

DAFTAR ISI

BAB 1	PENDAHULUAN	1
1.1	Latar Belakang	1
1.2	Struktur Organisasi	1
1.3	Kapasitas SDM Organisasi	4
BAB 2	PERJANJIAN KINERJA.....	8
2.1	Indikator Kinerja Program.....	8
2.2	Indikator Kinerja Kegiatan.....	8
BAB 3	TARGET PENCAPAIAN INDIKATOR KINERJA	13
3.1	Target Pencapaian Indikator Kinerja dan Output Kegiatan	13
BAB 4	PENUTUP	15

DAFTAR TABEL

Tabel 2-1 Dukungan Balai Geoteknik, Terowongan, dan Struktur terhadap Kinerja Direktorat Jenderal Bina Marga	8
Tabel 3-1 Target Capaian Kinerja Bulanan Indikator Kinerja dan Output Kegiatan Tahun 2022	14

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1-1 Struktur Organisasi Balai Geoteknik, Terowongan, dan Struktur	2
Gambar 1-2 Sebaran Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin dan Pendidikan D3	4
Gambar 1-3 Sebaran Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin dan Pendidikan S1/D4	5
Gambar 1-4 Sebaran Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin dan Pendidikan S2	5
Gambar 1-5 Sebaran Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin dan Pendidikan SMA	6
Gambar 1-6 Sebaran Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin dan Pendidikan SMK	6
Gambar 1-7 Sebaran Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin dan Pendidikan SMP	7

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sesuai dengan amanat Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 09/PRT/M/2018 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, yang selanjutnya disingkat SAKIP, adalah rangkaian sistematis dari berbagai aktivitas, alat, dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklasifikasian, pengikhtisaran, dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah, dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah.

Penyelenggaraan SAKIP pada kementerian negara / lembaga dilaksanakan oleh entitas akuntabilitas kinerja secara berjenjang. Balai Geoteknik, Terowongan, dan Struktur sebagai unit kerja di bawah Direktorat Jenderal Bina Marga mempunyai kewajiban untuk menyelenggarakan SAKIP di lingkungannya. Penyelenggaraan SAKIP meliputi: rencana strategis, perjanjian kinerja, pengukuran kinerja, pengelolaan data kinerja, pelaporan kinerja serta review dan evaluasi kinerja.

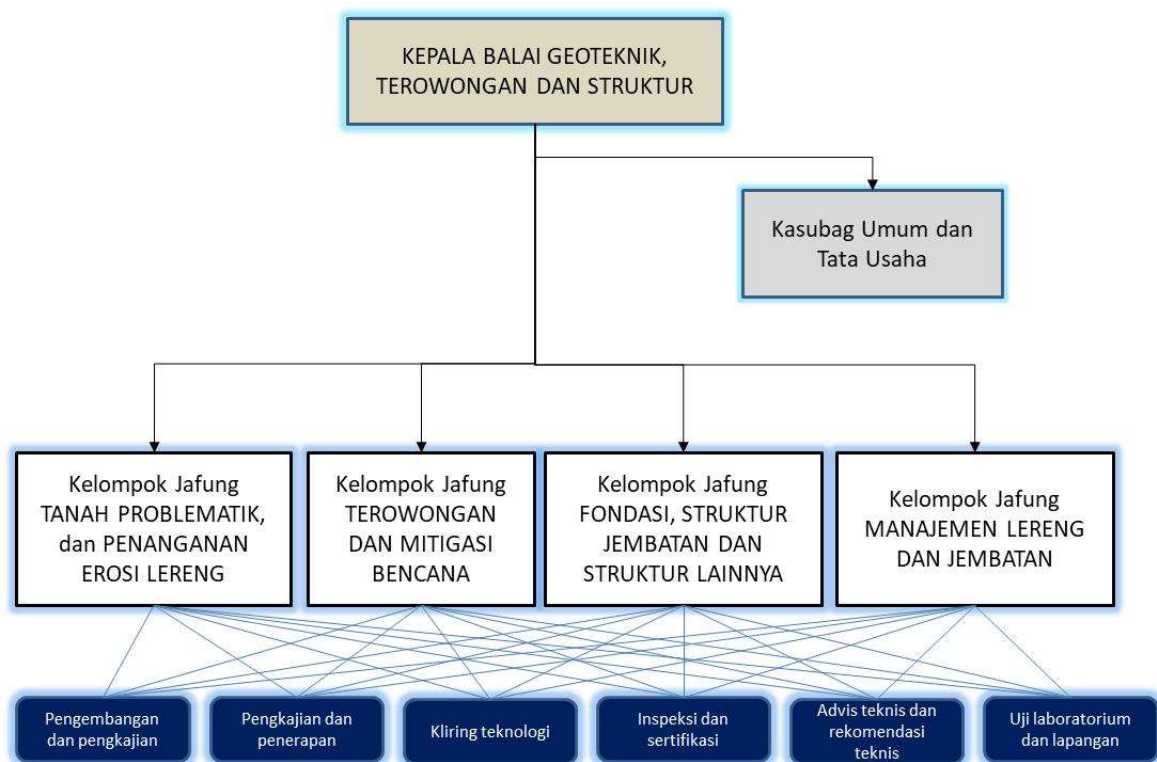
Rencana Aksi Kinerja adalah ikhtisar yang menjelaskan secara ringkas dan lengkap tentang target capaian kinerja yang disusun berdasarkan rencana kerja yang ditetapkan dalam rangka pelaksanaan DIPA.

1.2 Struktur Organisasi

Sebagai manifestasi dari Peraturan Presiden Nomor 27 Tahun 2020 tentang Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat maka disusun: i) Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 13 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat ; ii)

Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 16 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat; iii) Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 26 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 16 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. Peraturan-peraturan tersebut menjadi dasar penjabaran struktur organisasi dan pelaksanaan tugas serta fungsi seluruh unit kerja di bawah Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, termasuk Direktorat Jenderal Bina Marga dan Balai Geoteknik, Terowongan, dan Struktur sebagai unit kerja di bawahnya.

Dengan adanya Struktur Organisasi Balai Geoteknik, Terowongan, dan Struktur sebagaimana ditunjukkan pada **Gambar 1-1** diharapkan peran Balai Geoteknik, Terowongan, dan Struktur dalam kegiatan Pengaturan dan Pembinaan Penyelenggaraan Jalan dan Jembatan dapat berjalan dengan baik.



Gambar 1-1 Struktur Organisasi Balai Geoteknik, Terowongan, dan Struktur

Adapun tugas dan fungsi Balai Geoteknik, Terowongan, dan Struktur dapat dijabarkan sebagai berikut:

"Balai Geoteknik, Terowongan, dan Struktur mempunyai tugas melaksanakan pengembangan dan penerapan teknologi dan memberikan layanan teknis di bidang geoteknik, kegempaan, jembatan, terowongan jalan, dan bangunan struktur lainnya untuk jalan melalui koordinasi dengan Direktorat Bina Teknik Jalan dan Jembatan."

Dalam melaksanakan tugasnya, Balai Geoteknik, Terowongan, dan Struktur, Direktorat Jenderal Bina Marga menyelenggarakan fungsi, sebagaimana tertuang di dalam Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 26 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 16 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, adalah sebagai berikut:

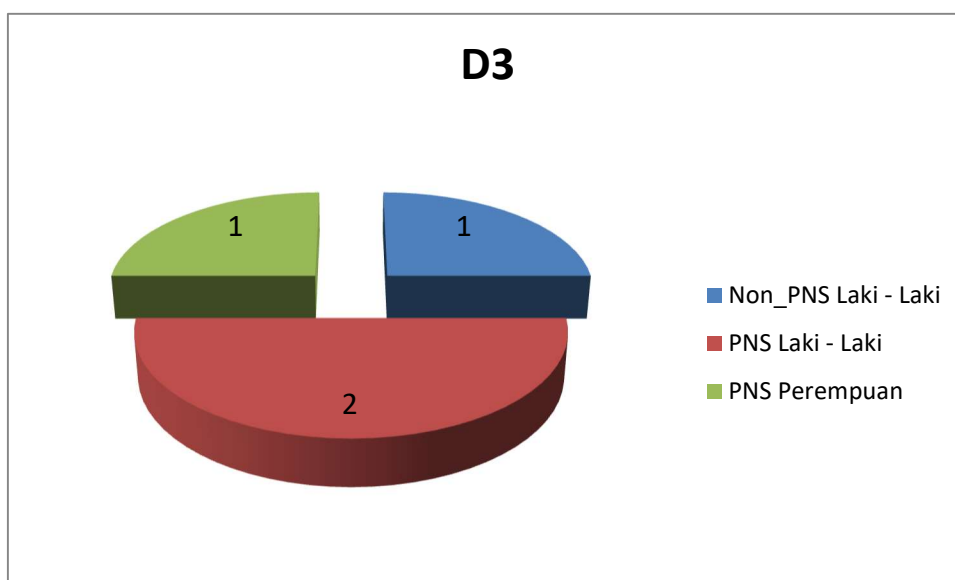
- a. Pelaksanaan pengembangan dan penerapan teknologi di bidang geoteknik, kegempaan, jembatan, terowongan jalan, dan bangunan struktur lainnya untuk jalan termasuk pelaksanaan alih teknologinya;
- b. Pelaksanaan penyiapan kesiapterapan teknologi bidang geoteknik, kegempaan, jembatan, terowongan jalan, dan bangunan struktur lainnya untuk jalan;
- c. Pelaksanaan uji laboratorium, lapangan, sertifikasi, inspeksi dan kliring teknologi bidang jalan dan jembatan;
- d. Pelaksanaan layanan teknis dan penyiapan penerbitan rekomendasi teknis di bidang geoteknik, kegempaan, jembatan, terowongan jalan, dan bangunan struktur lainnya untuk jalan berupa:
 1. Penilaian kualitas konstruksi;
 2. Pengkajian dan advis teknis untuk perencanaan teknis maupun pelaksanaan konstruksi; dan
 3. Mitigasi bencana alam dan kegempaan;
- e. pengembangan sistem monitoring bidang geoteknik, kegempaan, jembatan, terowongan jalan, dan bangunan struktur lainnya untuk jalan; dan

- f. Pelaksanaan ketatausahaan, kearsipan, kerumahtanggaan, administrasi kepegawaian, pengelolaan dan pelaporan administrasi keuangan, penerimaan negara bukan pajak, dan barang milik negara.

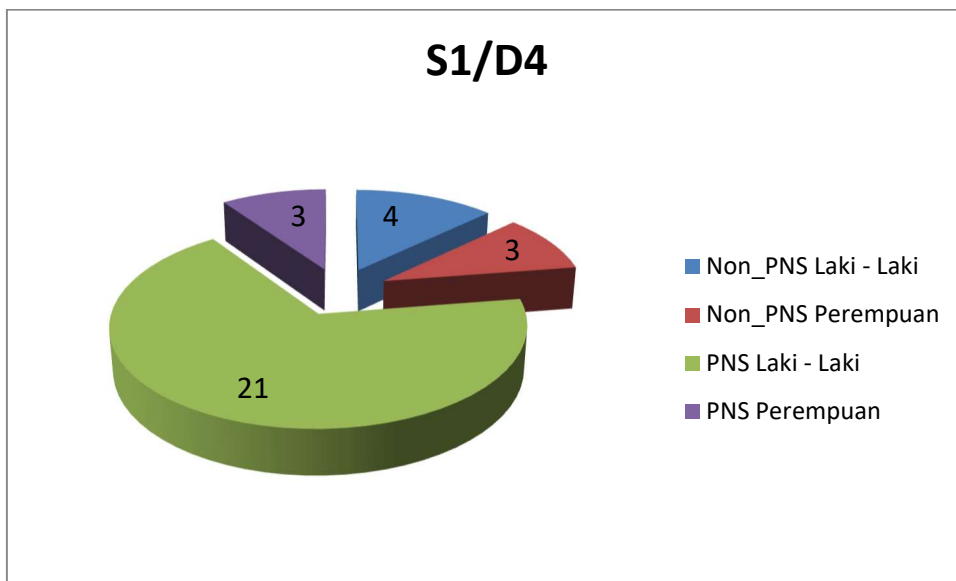
1.3 Kapasitas SDM Organisasi

Sumber daya manusia (SDM) adalah kemampuan terpadu dari daya pikir dan daya fisik yang dimiliki individu. SDM merupakan faktor sentral dalam pengelolaan suatu organisasi. SDM menjadi penggerak roda organisasi dalam mencapai dan mewujudkan tujuan dan sasaran yang ditetapkan. Oleh karena itu, produktivitas organisasi sangat ditentukan oleh produktivitas SDM yang bersangkutan.

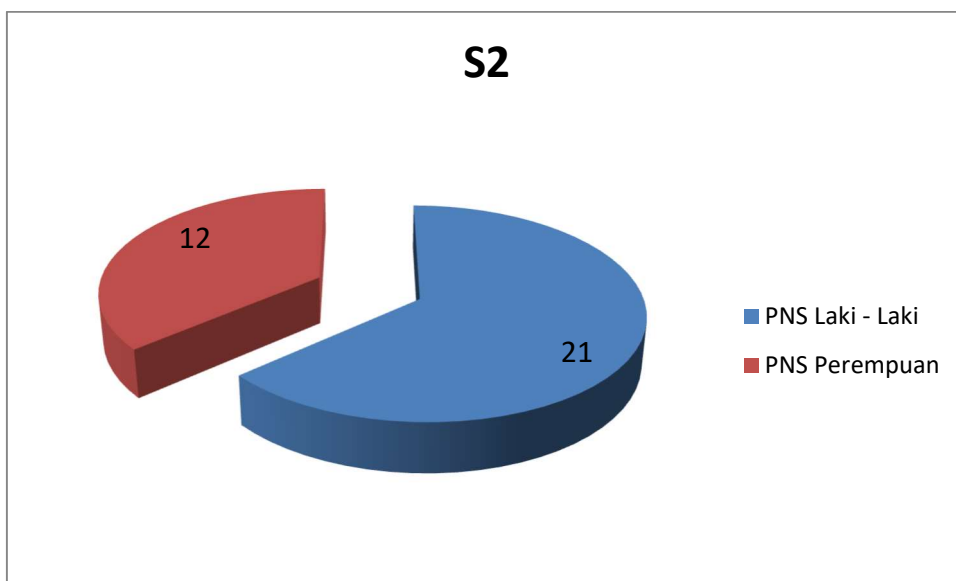
Saat ini, Struktur organisasi Balai Geoteknik, Terowongan, dan Struktur didukung oleh sejumlah sumber daya manusia dengan berbagai latar belakang pendidikan, usia, dan pangkat/ golongan. Total keseluruhan jumlah pegawai di Balai Geoteknik, Terowongan, dan Struktur adalah 98 orang, yang terdiri dari 74 orang PNS dan 24 orang Non-PNS. Adapun sebaran pegawai berdasarkan jenis kelamin dan tingkat pendidikan pada awal tahun 2022 sebagaimana yang terlihat pada **Gambar 1-2 sampai dengan Gambar 1-7**.



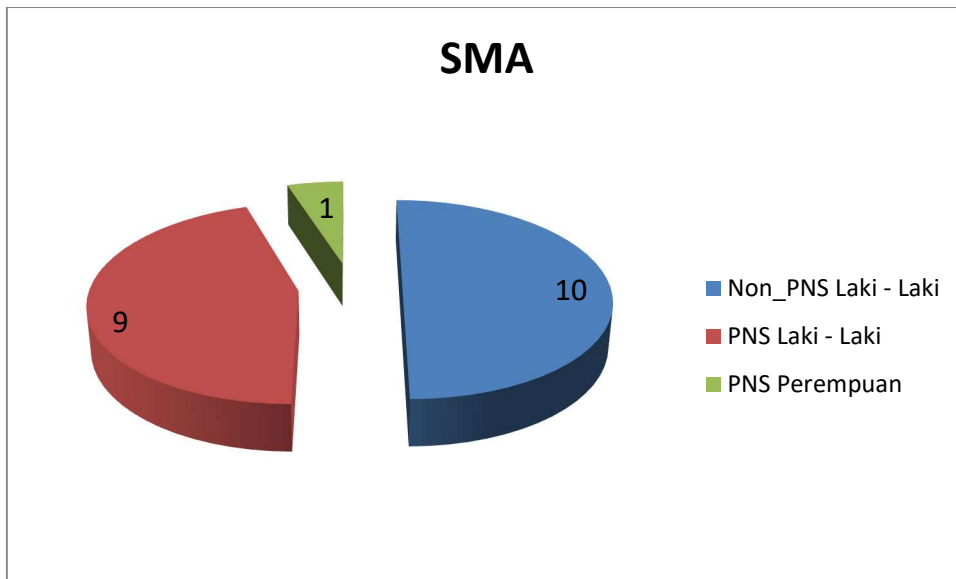
Gambar 1-2 Sebaran Pegawai Berdasarkan Janis Kelamin dan Pendidikan D3



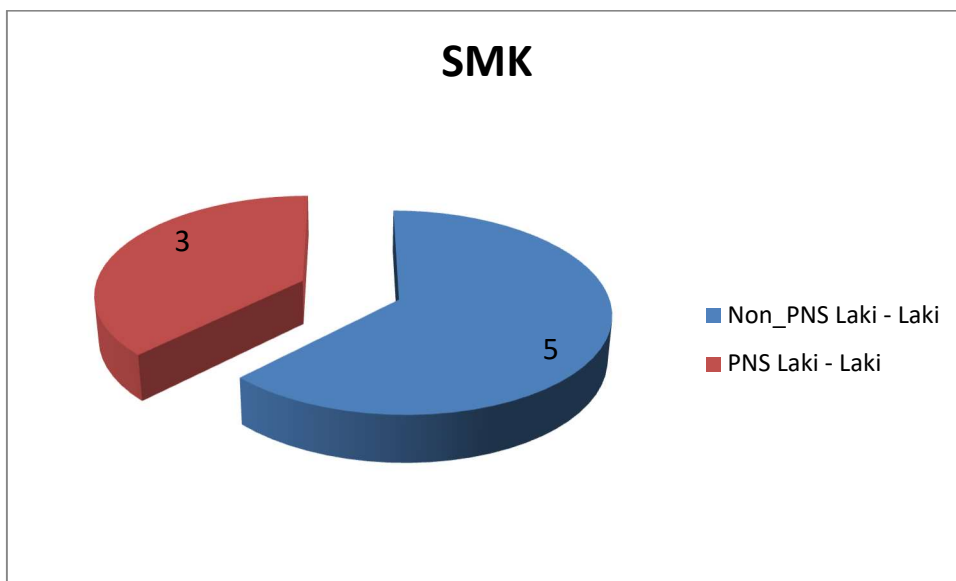
Gambar 1-3 Sebaran Pegawai Berdasarkan Janis Kelamin dan Pendidikan S1/D4



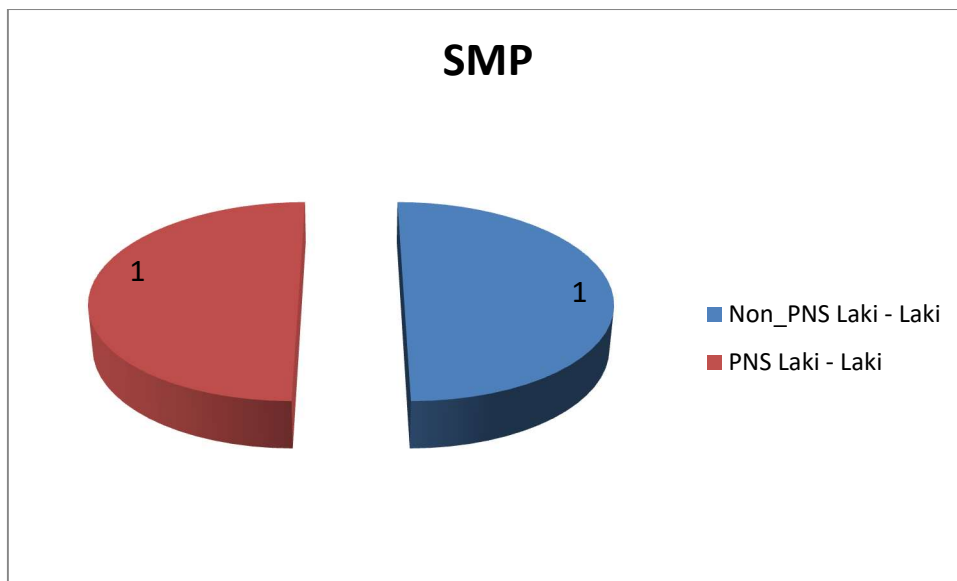
Gambar 1-4 Sebaran Pegawai Berdasarkan Janis Kelamin dan Pendidikan S2



Gambar 1-5 Sebaran Pegawai Berdasarkan Janis Kelamin dan Pendidikan SMA



Gambar 1-6 Sebaran Pegawai Berdasarkan Janis Kelamin dan Pendidikan SMK



Gambar 1-7 Sebaran Pegawai Berdasarkan Janis Kelamin dan Pendidikan SMP

BAB 2

PERJANJIAN KINERJA

2.1 Indikator Kinerja Program

Balai Geoteknik, Terowongan, dan Struktur mendukung kinerja Direktorat Jenderal Bina Marga pada tahun 2022 sesuai Renstra tahun 2020-2024 sebagaimana ditunjukkan pada **Tabel 2-1**.

Tabel 2-1 Dukungan Balai Geoteknik, Terowongan, dan Struktur terhadap Kinerja Direktorat Jenderal Bina Marga

Sasaran Program	Indikator Kinerja		Baseline 2021	Target 2022
Meningkatnya Kinerja Pelayanan Jalan Nasional	IKSP : Rating Keselamatan Jalan Nasional			
	IKK : Tingkat pelayanan keteknikan bidang jalan dan jembatan		100 %	100,00 %
	Indikator Kinerja Kegiatan			
	Parameter	Teknologi bidang jalan dan jembatan yang dikembangkan	2,00 Dokumen	2,00 Dokumen
		Tingkat fasilitasi pengujian laboratorium dan advis teknik	100,00 %	100,00 %
	Rincian Output			
	ABF 001	Layanan Keteknikan Bidang Jalan dan Jembatan		1,00 Rekomendasi Kebijakan
	ABF 007	Pembinaan Teknik Bidang Jalan dan Jembatan		1,00 Rekomendasi Kebijakan

2.2 Indikator Kinerja Kegiatan

Dalam upaya mendukung pencapaian sasaran program Balai Geoteknik, Terowongan, dan Struktur mempunyai indikator kinerja kegiatan yang merupakan output utama Balai Geoteknik, Terowongan, dan Struktur pada **Tabel 2-2**.

N O.	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA/OUTPUT	VOLUME	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	LOKASI	ANGGARAN (Dalam Ribuan Rp)	KETERANGAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
							36,786,847	Total Anggaran
	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Jalan Nasional						32,113,207	
		Rating Keselamatan Jalan Nasional					32,113,207	
		ABF 001 Layanan Keteknikan Bidang Jalan dan Jembatan	1	Rekomendasi Kebijakan			19,982,291	
				317 Peralatan Jalan dan Jembatan			11,614,323	
			1	Unit	BB Penerapan Terbatas Jembatan Kaca	Probolinggo	9,235,562	
			1	Dokumen	GB Penerapan Terbatas Jembatan Pejalan Kaki Struktur Lantai Kaca	Bandung	2,378,761	

N O.	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA/OUPUT	VOLUME	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	LOKASI	ANGGARAN (Dalam Ribuan Rp)	KETERANGAN
				404 <i>Advis dan Layanan Teknis</i>			8,367,968	
			1 Paket		AA <i>Pengadaaan Alat Laboratorium</i>	Bandung	2,383,920	
			1 Dokumen		GA <i>Layanan Teknis dan Mitigasi Bencana</i>	Bandung	5,984,048	
		ABF 007 Pembinaan Teknik Bidang Jalan dan Jembatan	1 Rekomendasi Kebijakan				12,130,916	
				402 <i>Manajemen Pengendalian</i>			2,059,856	
			1 Dokumen		GC <i>Manajemen Pengendalian</i>	Bandung	2,059,856	
				410 <i>Pengembangan dan Penerapan Teknologi Bidang Jalan dan Jembatan</i>			10,071,060	

N O.	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA/OUTPUT	VOLUME	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	LOKASI	ANGGARAN (Dalam Ribuan Rp)	KETERANGAN
			1 Dokumen		GD <i>Pemeliharaan Aset Penerapan Terbatas Pusjatan Yang Belum Diserahterimakan</i>	Bandung	1,534,232	
			1 Dokumen		GE <i>Pengembangan dan Penerapan Bidang Geoteknik dan Struktur</i>	Bandung	5,242,571	
			1 Dokumen		GF <i>Sistem Manajemen Jembatan dan Lereng</i>	Bandung	1,401,751	
			1 Dokumen		GG <i>Pengkinian SNI dan Pedoman Perancangan, Pelaksanaan Bidang Struktur, Geoteknik dan Kegempaan</i>	Bandung	1,892,506	
	Meningkatnya Dukungan Manajemen dan Tugas Teknis Lainnya						4,673,640	

N O.	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA/OUTPUT	VOLUME	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	LOKASI	ANGGARAN (Dalam Ribuan Rp)	KETERANGAN
		Meningkatnya Dukungan Manajemen dan Tata Kelola					4,673,640	
		EBA 956 Layanan BMN	1 Layanan				151,487	
				345 <i>Pengelolaan BMN</i>			151,487	
			1 Layanan		GL <i>BMN</i>	Bandung	151,487	
		EBA 960 Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal	1 Layanan				2,584,428	
				058 <i>Pelayanan Umum dan Perlengkapan</i>			2,584,428	
			1 Layanan		GJ <i>Pelayanan Umum, Kepegawaian dan Arsip</i>	Bandung	2,584,428	
		EBA 962 Layanan Umum	1 Layanan				253,403	
				054 <i>Pengelolaan keuangan</i>			253,403	
			1 Layanan		GK <i>Kesatkeran</i>	Bandung	253,403	

N O.	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA/OUTPUT	VOLUME	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	LOKASI	ANGGARAN (Dalam Ribuan Rp)	KETERANGAN
		EBA 994 Layanan Perkantoran	1 Layanan				810,322	
				001 Gaji dan Tunjangan			40,452	
			1 Layanan		GH Belanja Uang Lembur	Bandung	40,452	
				002 Operasional dan Pemeliharaan Kantor			769,870	
			1 Layanan		GI Operasional dan Pemeliharaan Kantor	Bandung	769,870	
		EBB9 51 Layanan Sarana Internal	1 Unit				874,000	
				053 Pengadaan Peralatan dan Fasilitas perkantoran			874,000	
			1 Unit		GM Pengadaan Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	Bandung	874,000	

BAB 3

TARGET PENCAPAIAN INDIKATOR KINERJA

Bab ini menguraikan tentang rencana aksi kinerja yang dibagi per bulan. Target yang ditetapkan merupakan target penyelesaian kegiatan setiap bulan yang dihimpun dari masing-masing pengelola kegiatan pada Satuan Kerja Balai Geoteknik, Terowongan, dan Struktur tahun 2022.

3.1 Target Pencapaian Indikator Kinerja dan Output Kegiatan

Dalam rangka pemenuhan target tahunan, dilaksanakan monitoring dan evaluasi terhadap target bulanan. Adapun target Bulanan dari masing-masing indikator kinerja dan output kegiatan di atas berdasarkan E-Monitoring dan SiPP online, sebagaimana pada **Tabel 3-1**.

Tabel 3-1 Target Capaian Kinerja Bulanan Indikator Kinerja dan Output Kegiatan Tahun 2022 (dalam persentase)

No	Kode	Kegiatan/Output/Paket	Pagu (Rp Ribu)	Rencana Keuangan											
				Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
1	4484	Dukungan Manajemen Ditjen Bina Marga	4.673.640	2,16	8,96	19,79	28,86	39,85	48,93	59,08	70,44	78,85	88,05	94,30	100,00
2	4484.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	3.799.640	2.66	6.42	19.74	26.30	39.82	46.38	58.87	68.24	78.59	85.31	92.99	100.00
3	4484.EBA.956.345.GL	BMN	151.487	5,50	10,99	28,24	33,74	42,74	48,23	57,23	70,98	79,97	85,47	94,47	100,00
4	4484.EBA.960.058.GJ	Pelayanan Umum, Kepegawaian dan Arsip	2.584.428	1,99	4,10	18,89	23,89	40,19	45,19	59,98	67,69	79,53	84,95	92,86	100,00
5	4484.EBA.962.054.GK	Kesatkeran	253.403	3,99	7,98	24,76	32,07	39,37	46,68	53,98	70,76	78,07	85,37	92,68	100,00
6	4484.EBA.994.001.GH	Belanja Uang Lembur PNS	40.452	0,00	20,00	20,00	40,00	40,00	60,00	60,00	80,00	80,00	100,00	100,00	100,00
7	4484.EBA.994.002.GI	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	769.870	4,03	12,09	19,25	30,32	38,14	49,20	57,02	68,08	75,25	85,66	92,83	100,00
8	4484.EBB	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	874.000	0.00	20.00	20.00	40.00	40.00	60.00	60.00	80.00	80.00	100.00	100.00	100.00
9	4484.EBB.951.053.GM	Pengadaan Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	874.000	0,00	20,00	20,00	40,00	40,00	60,00	60,00	80,00	80,00	100,00	100,00	100,00
10	4979	Pengaturan dan Pembinaan Penyelenggaraan Jalan dan Jembatan	32.113.207	3,89	7,34	14,71	26,42	40,78	58,76	69,01	79,56	87,06	92,55	97,13	100,00
11	4979.ABF	Kebijakan Bidang Sarana dan Prasarana	32.113.207	3.89	7.34	14.71	26.42	40.78	58.76	69.01	79.56	87.06	92.55	97.13	100.00
12	4979.ABF.001.317.BB	Penerapan Terbatas Jembatan Kaca	9.235.562	5,00	10,00	20,00	35,00	50,00	80,00	90,00	95,00	100,00	100,00	100,00	100,00
13	4979.ABF.001.317.GB	Penerapan Terbatas Jembatan Pejalan Kaki Struktur Lantai Kaca	2.378.761	14,34	20,02	28,51	37,06	42,93	48,36	54,23	64,49	71,65	85,47	95,93	100,00
14	4979.ABF.001.404.AA	Pengadaan Alat Laboratorium	2.383.920	0,00	0,00	0,00	30,00	60,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
15	4979.ABF.001.404.GA	Layanan teknis Mitigasi bencana	5.984.048	2,23	4,63	9,07	19,03	35,82	47,91	62,20	78,97	88,86	92,44	97,55	100,00
16	4979.ABF.007.402.GC	Manajemen Pengendalian	2.059.856	5,10	10,93	18,47	27,02	41,84	48,65	57,93	66,56	75,92	84,55	93,91	100,00
17	4979.ABF.007.410.GD	Pemeliharaan aset penerapan terbatas Pusjatan yang belum diserahterimakan	1.534.232	5,49	10,97	16,73	23,51	30,28	37,05	52,54	68,30	83,13	89,02	94,51	100,00
18	4979.ABF.007.410.GE	Pengembangan dan penerapan bidang geoteknik dan struktur	5.242.571	1,58	3,88	12,41	17,42	28,65	39,68	50,76	67,62	76,05	88,73	95,53	100,00
19	4979.ABF.007.410.GF	Sistem manajemen jembatan dan lereng	1.401.751	2,91	5,88	12,70	21,83	34,69	48,06	60,31	73,70	83,18	89,98	96,78	100,00
20	4979.ABF.007.410.GG	Pengkinian SNI dan Pedoman perancangan, pelaksanaan bidang struktur, geoteknik dan kempaan	1.892.506	0,00	0,00	10,00	20,00	30,00	40,00	50,00	60,00	70,00	80,00	90,00	100,00
TOTAL			36.786.847	3,67	7,54	15,35	26,73	40,66	57,52	67,75	78,40	86,02	91,98	96,77	100,00

BAB 4

PENUTUP

Angka target pada Rencana Aksi berlaku sebagai pedoman atau acuan dalam rangka melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap pencapaian kinerja setiap bulan. Angka tersebut kemudian dapat digunakan untuk menentukan berhasil tidaknya pelaksanaan kinerja di lingkungan Balai Geoteknik, Terowongan, dan Struktur secara periodik, dalam hal ini setiap satu bulan sekali (bulanan). Dengan adanya rencana aksi, apabila terjadi capaian kinerja yang mendapat nilai merah (realisasi kinerja < 30% terhadap target), Balai Geoteknik, Terowongan, dan Struktur dapat melakukan upaya perbaikan kinerja sehingga capaian pada bulan berikutnya dapat tercapai. Diharapkan juga dengan adanya pemantauan secara bulanan ke depannya dapat memberikan gambaran mengenai permasalahan dan tindak lanjut untuk pencapaian kinerja.

Adapun saran untuk perbaikan pelaporan kinerja ke depan adalah:

1. Melakukan koordinasi dalam penyusunan laporan monitoring dan kinerja bulanan;
2. Pemantauan secara intensif terhadap pelaporan e-monitoring dan SiPP Terpadu, serta melakukan update dan penginputan data pada e-monitoring dan SiPP Terpadu secara berkala agar data yang diperoleh minim kesalahan dan dapat diandalkan; dan
3. Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi terhadap kinerja secara berkala.